

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara Kerjasama Tim dengan Kinerja PNS pada Ditjen Pothan Kemhan, yang ditunjukkan dengan $t_{sign} 0.00 < 0.05$, dengan indikator pemahaman tujuan, komunikasi, kepemimpinan partisipasi, Tanggapan yang cepat dalam tugas, pembagi tanggungjawab, saling kontribusi.
- b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Kerja dengan Kinerja PNS pada Ditjen Pothan Kemhan, yang ditunjukkan dengan $t_{sign} 0.05$, dengan ketepatan waktu, kecakapan, memotivasi orang lain, membantu rekan kerja, bekerjasama, standar pelaksanaan tugas, dan menuangkan ide/gagasan.
- c. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja PNS pada Ditjen Pothan Kemhan, yang ditunjukkan dengan $t_{sign} 0.00 < 0.05$, dengan indikator pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, gaji/upah, atasan/supervisi, dan rekan kerja.
- d. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kerjasama Tim, Kemampuan Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja PNS pada Ditjen Pothan Kemhan, yang ditunjukkan dengan signifikansi uji F sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan indikator kemampuan, keterampilan, kepemimpinan, imbalan, sikap, dan kepribadian.

5.2. Saran

a. Saran Teoritis

Beberapa hal penting yang berhubungan dengan implikasi teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti memperkuat konsep-konsep teoritis dan memberikan dukungan empiris terhadap penelitian terdahulu.
- 2). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 70 responden dan ini masih sangat terbatas. Meskipun jumlah ini telah

mewakili seluruh Kemhan, namun penelitian sejenis dengan sampel dalam jumlah yang jumlah Kinerja PNS pada Ditjen Pothan lebih besar akan memberikan suatu gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi keseluruhan di instansi lainnya.

- 3). Waktu yang tersedia dalam proses pengambilan data sangat terbatas dan hanya memungkinkan untuk melakukan pengambilan data sebanyak dua kali.

b. Saran Praktis

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai indikator-indikator variabel penelitian dan menguji hipotesis menghasilkan beberapa implikasi manajerial yang berkaitan dengan peningkatan Kinerja Karyawan Pada Kinerja PNS pada Ditjen Pothan Kemhan :

- 1) Kerjasama Tim merupakan faktor paling dominan yang signifikan mempengaruhi Kinerja PNS pada Ditjen Pothan, pegawai yang mempunyai kekompakan yang cukup akan meningkatkan komunikasi, kepemimpinan partisipasi pegawai dan koordinasi pegawai yang tanggap yang cepat, dan bertanggung jawab serta saling berkoordinasi sesama pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya akan menunjukkan sejauh mana pegawai tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan standar yang telah ditentukan organisasi/pemerintah dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.
- 2) Disarankan pula kepada pihak Pimpinan untuk mempertimbangkan aspek-aspek kemampuan kerja untuk meningkatkan kinerja PNS. Seorang PNS harus mampu mempunyai kemampuan lebih dari PNS lainnya seperti *intelegensi*, *manual skill*, *traits* yang merupakan kekuatan potensial seseorang yang mencakup *technical skill*, *human skill*, *conceptual skill*, kecakapan untuk memanfaatkan kesempatan, serta kecermatan penggunaan peralatan yang dimiliki pemerintah, sehingga dapat menduduki suatu jabatan yang lebih maju dibandingkan dengan yang lainnya. Supaya yang lain dapat terdorong juga untuk melakukan hal yang sama.

- 3) Disarankan pihak organisasi untuk memperhatikan kepuasan Kerja untuk menaikkan kesejahteraan PNS, kepada pegawai agar mempunyai sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari pada pegawai terhadap kondisi sosial, fisik dan psikologis, dengan cara memberikan intrinsik dan ekstrinsik berupa gaji, kesempatan promosi, atasan, rekan kerja serta paham pekerjaan itu sendiri supaya PNS lebih meningkatkan pekerjaannya.

